

MENGHADAPI ERA DIGITAL: TANTANGAN, DAMPAK DAN PERAN PROFESI AKUNTAN

Berta Dwi Murdoko¹, Agussalim²

UPN Veteran Jawa Timur

e-mail: b.d.murdoko@gmail.com¹, agussalim.si@upnjatim.co.id²

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan, dampak dan peran profesi akuntansi dalam mengelola transformasi menuju era digital. Penelitiannya berfokus pada bagaimana perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi perekonomian berdampak pada praktik akuntansi, dan bagaimana akuntan dapat merespons tantangan-tantangan ini dan beradaptasi dengan perekonomian yang semakin kompleks. Metodologi penelitian mencakup tinjauan literatur yang komprehensif tentang topik yang relevan dengan penelitian. Data di ambil dari jurnal yang ter index sinta dengan mencari di google scholar. Selanjutnya, kami menganalisis secara kualitatif data yang diperoleh dari tinjauan literature untuk mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi akuntan, dampak era digital terhadap praktik akuntansi, dan pentingnya peran akuntan dalam mengelola dinamika ekonomi digital. Penelitian menunjukkan bahwa akuntan menghadapi berbagai tantangan, termasuk kompleksitas keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, dan kebutuhan akan keterampilan teknologi canggih. Dampak era digital telah mengubah paradigma pengelolaan informasi keuangan, memungkinkan analisis data yang lebih rinci dan membuka peluang baru dalam layanan konsultasi. Peran akuntan telah berkembang dari sekadar mencatat transaksi keuangan menjadi manajer risiko keuangan dan penasihat teknologi keuangan yang memberikan wawasan strategis berdasarkan analisis data terperinci. Selain mematuhi undang-undang dan peraturan, Akuntan juga bertanggung jawab untuk mengidentifikasi peluang dan risiko baru dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Studi ini mengeksplorasi bagaimana akuntan dapat membantu bisnis berkembang ke era digital yang dinamis dan peluang baru dengan memahami dan mengatasi tantangan yang ada serta memahami dampak era digital. Kajian ini memberikan wawasan berharga bagi praktisi akuntansi, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami peran akuntan di era digital yang berkembang pesat.

Kata Kunci: Profesi Akuntansi, Teknologi Informasi, Era Digital.

Abstract – The aim of this research is to analyze the challenges, impact and role of the accounting profession in managing the transformation towards the digital era. His research focuses on how developments in information technology and the digitalization of the economy impact accounting practices, and how accountants can respond to these challenges and adapt to an increasingly complex economy. The research methodology includes a comprehensive literature review on topics relevant to the research. Data was taken from indexed journals by searching on Google Scholar. Next, we qualitatively analyzed the data obtained from the literature review to identify the main challenges faced by accountants, the impact of the digital era on accounting practices, and the important role of accountants in managing the dynamics of the digital economy. Research shows that accountants face a variety of challenges, including the complexity of data security, complex system integration, and the need for advanced technology skills. The impact of the digital era has changed the paradigm of financial information management, enabling more detailed data analysis and opening up new opportunities in consulting services. The role of the accountant has evolved from simply recording financial transactions to being a financial risk manager and financial technology advisor who provides strategic insights based on detailed data analysis. In addition to complying with laws and regulations, accountants are also responsible for identifying new opportunities and risks in an ever-changing business environment. This study explores how accountants can help businesses evolve into a dynamic digital era and new opportunities by understanding and overcoming existing challenges and understanding the impact of the digital era. This study provides valuable insights for accounting practitioners, academics and other stakeholders to understand the role of accountants in the rapidly developing digital era.

Keywords: Accounting Profession, Information Technology, Digital Era.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi telah mengubah seluruh aktivitas manusia, termasuk penggunaan komputer dan perangkat keras berbasis komputer, sehingga menyebabkan perubahan pola kerja di berbagai industri yang dikenal dengan era digital atau digitalisasi (Wijaya, 2021). Era digital dalam akuntansi dimulai dengan diperkenalkannya teknologi komputer pada pertengahan abad ke-20. Sejak itu, teknologi informasi telah berkembang pesat, secara mendasar mengubah cara informasi keuangan diproses, disimpan, dan dilaporkan. Munculnya perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan telah mengubah lanskap akuntansi, menggantikan metode manual dengan proses otomatis dan efisien. Ekonomi digital Indonesia berkembang pesat, dengan nilai ekonomi diperkirakan mencapai \$315 miliar pada tahun 2030. Pemerintah Indonesia sangat mementingkan percepatan transformasi digital dengan menyusun Peta Jalan Indonesia Digital 2021-2024 yang terdiri dari empat pilar: infrastruktur dan pemerintahan digital, ekonomi digital, dan masyarakat digital (Kominfo, 2022).

Era digital mempunyai implikasi yang luas terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis dan perekonomian. Perubahan ini didorong oleh percepatan teknologi informasi dan komunikasi serta masuknya teknologi digital di hampir seluruh sektor industri. Dalam konteks bisnis, digitalisasi telah mempercepat proses, memberikan akses informasi yang lebih cepat, dan membuka pintu bagi inovasi baru yang meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Di era digital yang semakin terhubung, peran akuntan dalam mendukung ekosistem perekonomian menjadi semakin penting. Transisi global menuju era digital menghadirkan tantangan yang kompleks, namun juga berdampak besar pada profesi akuntansi.

Dalam konteks ini, artikel ini bertujuan untuk melihat lebih dekat tantangan, dampak, dan peran penting akuntan dalam mengelola revolusi digital yang sedang berlangsung. Di tengah perubahan ini, profesional akuntansi memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Akuntan tidak hanya mencatat transaksi keuangan, mereka juga merupakan penasihat strategis yang memberikan wawasan berdasarkan analisis data terperinci. Mereka bertanggung jawab untuk mematuhi peraturan perusahaan dan standar akuntansi, dan membantu manajemen dalam mengelola risiko keuangan yang terkait dengan lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Digitalisasi, yang bisa menjadi kabar baik atau ancaman tergantung bagaimana Anda melihatnya, berdampak pada bidang akuntansi melalui munculnya sistem perangkat lunak yang mendukung pekerjaan para profesional akuntansi saat ini (Wijaya, 2021).

Transformasi akuntansi mengacu pada perubahan mendasar dalam cara akuntansi dilakukan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi, perubahan sosial, realitas ekonomi, dan lingkungan bisnis yang selalu berubah. Dalam dunia akuntansi, akuntansi digital merupakan transformasi digital pengelolaan keuangan suatu perusahaan dan mengacu pada tampilan informasi akuntansi dalam format digital (Nurul Fauziyyah, 2022). Hal ini memerlukan penyesuaian praktik akuntansi tradisional untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi bisnis di era digital. Transformasi akuntansi didorong oleh kemajuan teknologi informasi, termasuk penggunaan perangkat lunak akuntansi, sistem informasi keuangan, analisis data, kecerdasan buatan, dan teknologi blockchain. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses akuntansi, analisis data yang lebih mendalam, serta penyimpanan dan pengelolaan data yang lebih efisien.

Otomatisasi proses adalah salah satu aspek kunci transformasi akuntansi. Tugas rutin seperti memproses faktur, mencatat transaksi, dan membuat laporan keuangan dapat diotomatisasi menggunakan perangkat lunak akuntansi dan sistem informasi keuangan. Hal ini mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas ini,

sehingga meningkatkan efisiensi kerja. Kemajuan dalam teknologi analisis data memungkinkan auditor menganalisis data keuangan perusahaan secara lebih rinci. Gunakan algoritma dan teknik analisis data untuk mengidentifikasi tren, pola, dan anomali dalam data Anda dan mendapatkan informasi berharga untuk pengambilan keputusan. Reformasi akuntansi juga mencakup peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Misalnya, teknologi blockchain dapat memastikan integritas dan keaslian data keuangan dengan memvalidasi transaksi secara terdesentralisasi dan transparan. Akuntan tidak hanya mencatat transaksi keuangan, namun juga bertindak sebagai penasihat strategis, memberikan wawasan berdasarkan analisis data yang mendalam. Mereka mendukung manajemen dalam merencanakan strategi keuangan, mengelola risiko, dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan efisiensi. Transformasi akuntansi secara signifikan mengubah cara pelaksanaan akuntansi, mendorong inovasi, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan informasi keuangan. Hal ini memberikan manfaat yang signifikan karena memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dan merespons perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan terus berkembang dengan lebih baik.

Kegunaan penelitian ini sangat penting dalam konteks yang lebih luas, terutama bagi pemangku kepentingan seperti industri akuntansi, akademisi, dunia usaha, regulator, dan masyarakat umum. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi akuntan di era digital. Hal ini membantu akuntan mengidentifikasi potensi masalah dan mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan tersebut. Melalui studi ini, pemangku kepentingan akan mendapatkan wawasan tentang dampak transformasi digital terhadap praktik akuntansi. Penting untuk memahami bagaimana TI meningkatkan efisiensi, akurasi, dan relevansi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana peran akuntan telah berubah dan berkembang di era digital. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntan dapat lebih proaktif dan strategis dalam mengelola bisnis dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi berharga bagi pengambil kebijakan dan regulator dalam merancang kebijakan dan peraturan yang disesuaikan dengan era digital. Hal ini membantu memastikan bahwa peraturan yang ada memperhitungkan perubahan praktik akuntansi akibat perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini bukan saja memberikan wawasan berharga bagi akademisi dan praktisi akuntansi, namun juga memiliki implikasi luas dalam meningkatkan efisiensi, relevansi, dan keberlanjutan praktik bisnis di era digital yang terus berubah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya adalah tinjauan literatur dengan cara searching jurnal (5 tahun) di Google Scholar untuk menemukan literatur yang relevan. Tinjauan literatur merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian ilmiah. Langkah ini diambil untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang kondisi pengetahuan terkini di bidang ini. Melalui tinjauan pustaka, peneliti berupaya mengidentifikasi kerangka konseptual yang ada, mengkaji metode yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, dan mengevaluasi temuan penting peneliti sebelumnya. Prosesnya dimulai dengan mengidentifikasi topik penelitian yang sesuai, dilanjutkan dengan pencarian literatur yang relevan. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menggunakan database jurnal ilmiah dan sumber lainnya. Peneliti kemudian melakukan analisis rinci terhadap dokumen yang dipilih. Hal ini mencakup pemahaman menyeluruh tentang metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini, pembahasan hasil utama yang disajikan, dan evaluasi hasil yang disajikan. Hasilnya dirangkum untuk mengidentifikasi tren umum, perbedaan, dan persamaan antara berbagai penelitian yang dilakukan. Peneliti juga menggali lebih dalam untuk mengidentifikasi

kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur yang diulas. Termasuk menyelidiki bidang-bidang yang pengetahuannya terbatas atau bidang-bidang yang belum diteliti dengan baik. Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan ini memungkinkan peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan dan bermakna untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelusuran literatur juga melibatkan perbandingan antara banyak sumber yang relevan. Hal ini membantu peneliti memahami pendekatan metodologi yang berbeda, hasil yang berbeda, dan interpretasi yang berbeda terhadap topik yang sama. Dengan membandingkan jurnal yang ada, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih luas dan mendalam mengenai topik penelitiannya. Secara keseluruhan, tinjauan literatur memberikan landasan yang kuat bagi peneliti untuk memahami kondisi pengetahuan yang ada, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi, dan membentuk kerangka konseptual serta pertanyaan penelitian terkait. Oleh karena itu, tinjauan literatur merupakan langkah penting dalam proses penelitian ilmiah yang memungkinkan peneliti memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan di bidang pilihannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel.1 Hasil Jurnal Artikel

NO	JUDUL ARTIKEL	PENULIS	TUJUAN	METODOLOGI	KESIMPULAN
1	Adaptability of The Accounting Profession: Menggali Makna Keberadaan Profesi Akuntan Dalam Menavigasi Tantangan Dan Mempertahankan Relevansi Di Era Transformasi Digital	(Putra et al., 2024)	Untuk menganalisis peran dan fungsi akuntan serta auditor dalam konteks era transformasi digital, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi.	Deskriptif Kualitatif	Kemajuan teknologi seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan menantang peran tradisional akuntan. Namun, hal ini juga membuka peluang baru bagi seorang akuntan untuk memperluas perannya sebagai analis dan penasihat strategis. Dengan memanfaatkan teknologi dan meningkatkan keterampilan analitis dan strategis, akuntan dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi klien atau bisnis.
2	Pengaruh Era Digital Terhadap Dunia Akuntansi	(Nazar et al., 2023)	Mengkaji pengaruh era digital terhadap dunia akuntansi	Kualitatif, Literatur Review	Apabila perusahaan dan karyawan sudah mempersiapkan diri dengan baik maka pemanfaatan program atau aplikasi digital akan membawa manfaat dan meningkatkan efisiensi kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.
3	Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5	(Cakra Dewa et al., 2022)	Mengetahui gambaran profesi akuntan di era Society 5.0 dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang akuntan dalam menghadapi era tersebut	Kualitatif, Literatur Review	Akuntan bisa melakukan pencatatan secara digital sehingga tidak memakan banyak waktu. Peluang profesional baru dan perluasan peran juga dapat terbuka bagi akuntan masa depan. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, akuntan memerlukan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang terus berkembang. Keterampilan ini meliputi teknologi, pemikiran, dan pemecahan masalah. Selain itu, keterampilan terpenting yang harus dimiliki akuntan masa depan berfokus pada teknologi informasi. Sampai

					saat itu tiba, akuntan harus menerima hal tersebut (Society 5.0) melalui kesadaran, pendidikan, pengembangan karir dan standar yang tinggi
4	Strategi Implementasi Teknologi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada Profesional Akuntan di Era Digital	(Krisdianto, 2024)	Mengeksplorasi strategi penerapan teknologi keuangan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan fokus pada profesional akuntansi di era digital.	Kualitatif, Literatur Review	Studi kasus pada profesional akuntan memberikan wawasan mendalam tentang peran krusial mereka dalam mengadopsi dan merespons perubahan teknologi, membentuk paradigma baru dalam praktik akuntansi. Dengan adanya teknologi keuangan, perusahaan dapat tidak hanya mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan daya saing, tetapi juga memperkuat landasan pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang. Kesimpulan ini menegaskan bahwa strategi implementasi teknologi keuangan menjadi kunci untuk mencapai kinerja keuangan yang unggul di era digital, dengan peran strategis profesional akuntan sebagai pionir perubahan dan penyesuaian.
5	Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital	(Wijaya, 2021)	Mengemukakan terkait kompetitor utama profesi akuntansi, bidang kerja atau hal-hal yang dapat dan tidak dapat tergantikan oleh teknologi dari profesi akuntansi, serta strategi profesi akuntansi pada era digital.	Kualitatif, Literatur Review	Di era digital, seorang akuntan diharapkan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat besar saat ini. Masyahnya perkembangan teknologi dan pesatnya pertumbuhan informasi membawa perubahan yang berdampak pada profesi akuntansi, tidak hanya sebatas akuntansi dan pembukuan seperti dulu, karena teknologi perangkat lunak dapat menggangukannya. Kehadiran teknologi dalam dunia akuntansi dapat mengancam profesi akuntan karena perangkat lunak terus berkembang menjadi lebih optimal dan efisien. Namun ada bidang pekerjaan pada profesi akuntansi yang tidak bisa digantikan dengan memaksimalkan teknologi, seperti (1) menganalisis bukti peristiwa (2) pengambilan keputusan kebijakan (3) fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemeriksaan (4.) mengevaluasi umur ekonomis aset tetap (5) dan menerbitkan pernyataan kebenaran pembukuan tahunan.

6	Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0	(Rosmida, 2019)	Untuk mengetahui transformasi peran akuntan di era tersebut revolusi industri 4.0 dan tantangan yang akan dihadapi akuntan di era ini masyarakat 5.0.	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian dan diskusi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntan harus memiliki strategi untuk menjawab tantangan revolusi akuntansi. Strategi untuk diterapkan termasuk mendapatkan sertifikasi, menciptakan tujuan, menciptakan manajemen waktu, selalu mendapat informasi dan penggunaan perangkat lunak untuk memaksimalkan kinerja. Untuk menjawab tantangan di era Society 5.0. Akuntan harus melakukan lima hal berikut: berinvestasi dalam pengembangan keterampilan digital, menerapkan prototipe teknologi baru selama pembelajaran, pelatihan berdasarkan sertifikasi internasional, merespons industri, bisnis, dan teknologi perkembangan dan kurikulum serta pembelajaran berbasis digital masyarakat keterampilan (untuk lembaga Pendidikan).
7	Peran Perkembangan Teknologi Pada Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Industri 4.0 dan Society 5.0	(Sumadi et al., 2022)	Mengidentifikasi dampak perkembangan teknologi secara spesifik terhadap profesi akuntan seiring dengan revolusi industri 4.0 serta mulai berjalannya era society 5.0	Kualitatif, Literatur Review	Seorang akuntan harus memiliki kemampuan beradaptasi dengan perkembangan digital dan menerapkan teknologi informasi agar berhasil di era digital. Penelitian ini menyoroti berbagai peran teknologi informasi yang secara umum dapat meningkatkan produktivitas dan kecepatan akuntan dalam memproses dan menganalisis data dan informasi untuk hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

Data diolah 2024

Di era digital, menurut (Putra et al., 2024) Kemajuan teknologi seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan menantang akuntan tradisional. Namun, hal ini juga membuka peluang baru bagi seorang akuntan untuk memperluas perannya sebagai analis dan penasihat.

Para profesional akuntansi harus beradaptasi dengan era digital, beradaptasi terhadap perubahan teknologi digital sangat penting bagi para profesional akuntansi karena beberapa alasan penting sebagai berikut:

1. Perubahan lingkungan bisnis karena tuntutan pelanggan: Pelanggan mengharapkan akuntan memberikan layanan yang lebih canggih dan efisien di era digital, antara lain: Analisis data terperinci dan pemantauan keuangan waktu nyata.
2. Perubahan model bisnis: Munculnya perusahaan-perusahaan baru dengan model bisnis yang didukung oleh teknologi digital, antara lain: Perusahaan Financial Technology (Fintech) yang mewajibkan akuntannya untuk memahami dan menggunakan teknologi tersebut.
3. Efisiensi dan Produktivitas Otomatisasi: Teknologi digital memungkinkan

otomatisasi proses akuntansi rutin, mengurangi tenaga kerja manual dan meningkatkan efisiensi.

4. Analisis Data: Akuntan yang dapat menganalisis data secara efektif dapat menghasilkan wawasan yang lebih mendalam bagi kliennya, sehingga meningkatkan nilai layanan akuntansinya.
5. Keterlibatan dan Kolaborasi Pelanggan Cloud Computing: Teknologi cloud memungkinkan akuntan berkolaborasi dengan klien secara real time dan memberikan akses mudah ke data dan aplikasi akuntansi.
6. Keterlibatan Digital: Dengan semakin pentingnya keterlibatan digital, akuntan harus menggunakan platform online dan media sosial untuk membangun hubungan dengan klien dan mempromosikan layanan mereka.

Oleh karena itu, Tantangan beradaptasi terhadap perubahan teknologi digital tidak hanya menjadi kebutuhan bagi para profesional akuntansi, namun juga merupakan peluang untuk meningkatkan kualitas layanan mereka, memperluas basis pelanggan, dan memperkuat posisi mereka dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Untuk menghadapi tantangan di era digital perusahaan harus menyiapkan akuntan dengan pelatihan pelatihan yang mendukung profesinya seperti yang di ungkapkan oleh (Nazar et al., 2023) Apabila perusahaan dan karyawan sudah mempersiapkan diri dengan baik maka pemanfaatan program atau aplikasi digital akan membawa manfaat dan meningkatkan efisiensi kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut (Wijaya, 2021) Masifnya perkembangan teknologi dan pesatnya pertumbuhan informasi membawa perubahan yang berdampak pada profesi akuntansi, tidak hanya sebatas akuntansi dan pembukuan seperti dulu, karena teknologi/ software akuntansi dapat. Kehadiran teknologi dalam dunia akuntansi dapat mengancam profesi akuntansi seiring dengan semakin optimal dan efisiennya perangkat lunak .

Dampak yang kemungkinan terjadi jika akuntan tidak mau beradaptasi dengan era digital sangat fatal, dampak tersebut bisa sangat merusak karier pribadi mereka dan praktik akuntansi secara keseluruhan.

Di bawah ini adalah beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi sebagai berikut:

1. Hilangnya relevansi kegagalan memenuhi harapan pelanggan: Pelanggan mungkin mencari akuntan yang dapat memberikan layanan yang lebih canggih dan efisien di era digital. Jika akuntan gagal memenuhi harapan ini, klien mungkin beralih ke pesaing yang paham teknologi.
2. Hilangnya peluang bisnis: Jika akuntan tidak menggunakan teknologi digital, mereka mungkin kehilangan peluang untuk menarik klien baru yang membutuhkan layanan yang lebih modern dan terkini.
3. Kurangnya Efisiensi dan Produktivitas: Tanpa penggunaan teknologi digital untuk otomatisasi proses dan analisis data, akuntan dibebani dengan tugas-tugas manual yang memakan waktu sehingga mengurangi efisiensi dan produktivitas.
4. Keterbatasan Analisis: Tanpa kemampuan menganalisis data secara efektif, akuntan mungkin tidak dapat memberikan wawasan berharga kepada kliennya, sehingga mengurangi nilai layanan mereka.
5. Kalahnya Persaingan dan Hilangnya Keunggulan Kompetitif: Ketika persaingan semakin ketat, akuntan yang tidak mau beradaptasi dengan era digital akan menghadapi persaingan dari praktik akuntansi lain yang menggunakan pendekatan yang lebih inovatif dan modern.

Peran akuntan menurut (Cakra Dewa et al., 2022) Akuntan bisa melakukan pencatatan secara digital sehingga tidak memakan banyak waktu. Peluang profesional baru dan perluasan peran juga dapat terbuka bagi akuntan masa depan. Oleh karena itu, untuk

mencapai hal tersebut, akuntan memerlukan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang terus berkembang, termasuk cara berpikir dan pemecahan masalah.

Di dunia digital yang semakin berkembang, peran akuntan sangatlah penting, mereka bukan sekadar “penjaga uang” seperti yang kita kira. Mereka seperti detektif keuangan yang membantu perusahaan memahami bagaimana dana mereka digunakan, dikelola dan bagaimana proyeksi masa depan dibuat.

Seorang akuntan mengumpulkan semua informasi keuangan suatu bisnis atau individu, seperti pengeluaran, pendapatan, dan aset. Mereka menggunakan teknologi untuk mencatat data ini secara akurat dan efisien. Setelah semua data dikumpulkan, akuntan menggunakannya untuk menyiapkan laporan keuangan. Ini adalah dokumen penting yang memberikan gambaran umum tentang keuangan perusahaan dan membantu pemilik, investor, dan pihak lain dalam mengambil keputusan.

Di sinilah menariknya! Akuntan tidak hanya menulis laporan, mereka juga menganalisis data untuk mengetahui apa yang dapat dilakukan dengan uang tersebut. Mereka menggunakan alat seperti spreadsheet dan perangkat lunak khusus untuk mengidentifikasi tren, memprediksi masa depan, dan memberikan saran kepada manajemen. Ini adalah area yang kompleks di mana akuntan membantu bisnis dan individu memenuhi kewajiban perpajakan dan kepatuhan terhadap peraturan. Mereka menggunakan teknologi untuk memastikan bahwa semua peraturan dan persyaratan dipatuhi secara tepat waktu.

Peran lain dari seorang akuntan adalah bertindak sebagai penasihat keuangan. Mereka menggunakan keahlian mereka untuk memberi saran kepada klien mengenai pengelolaan aset secara lebih efisien, mengurangi biaya, dan meningkatkan keuntungan. Kini, karena data sangat berharga, akuntan juga mempunyai tanggung jawab untuk melindungi informasi keuangan kliennya. Kami menggunakan teknologi keamanan untuk mencegah akses tidak sah dan melindungi data dari kebocoran data.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan menimbulkan tantangan baru bagi para profesional akuntansi. Menanggapi lingkungan bisnis yang terus berubah memerlukan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan pengembangan keterampilan baru.

Era digital memberikan dampak besar terhadap profesi akuntansi. Akuntan harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan analisis data. Mereka juga harus memanfaatkan teknologi komputasi cloud untuk berkolaborasi dengan pelanggan dan memanfaatkan keterlibatan digital untuk memperluas basis pelanggan mereka.

Peran akuntan telah berkembang dari akuntan keuangan murni menjadi analis dan konsultan strategis. Kami menggunakan teknologi untuk mengumpulkan dan menganalisis data keuangan, memberi saran kepada klien tentang manajemen keuangan yang efektif, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan perpajakan. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab atas keamanan informasi keuangan nasabahnya di era digital yang rentan terhadap risiko keamanan.

Dapat disimpulkan bahwa profesi akuntansi menghadapi tantangan yang besar di era digital. Namun, dengan adaptasi yang tepat, Anda dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas basis pelanggan, dan memperkuat posisi Anda di lingkungan yang selalu berubah.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, A. S., Hidayati, A. F., Susiawan, F., & Manurung, H. (2024). Peran profesi akuntan publik

- dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan di era digitalisasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 94–98.
- Cakra Dewa, M. M., Yunia Kharisyami, P. W., Diva Navael, L., & Maulana, A. (2022). Peran Akuntan Dalam Menghadapi Digitalisasi Ekonomi Menjelang Era Society 5.0. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 56–67. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18492>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Kode Etik Akuntan Profesional. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–54. http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/KODE_ETIK_2016.pdf
- Kominfo. (2022). Akselerasi Transformasi Digital Pacu Pertumbuhan Ekonomi Digital. 19 November 2022, 1. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/11/akselerasi-transformasi-digital-pacu-pertumbuhan-ekonomi-digital/>
- Krisdianto, D. (2024). Strategi Implementasi Teknologi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada Profesional Akuntan di Era Digital. 4, 1543–1550.
- Nazar, M. R., Ariani, I., Natania, L. P., & Al-Fikri, D. T. (2023). Pengaruh Era Digital terhadap Dunia Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 375–380. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5305>
- Nurul Fauziyyah. (2022). Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 381–390. <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>
- Putra, M. R. E., Wati, N. S., Husain, S., & Rismala. (2024). Adaptability of the Accountant Profession: Menggali Makna Keberadaan Profesi Akuntan Mempertahankan Relevansi Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 13(1), 128–137.
- Putri, A. A., Ulfada, F., Nurcahyaningih, R., & Manurung, H. (2023). Peran Akuntan Publik Dalam Era Globalisasi Dan Digitalisasi Kontribusi Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Era Digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(02), 115–118.
- Rosmida, R. (2019). Transformasi Peran Akuntan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Era Society 5.0. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(2), 206. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v7i2.1197>
- Sumadi, M. I. T. B. N., Putra, R., & Firmansyah, A. (2022). Peran Perkembangan Teknologi Pada Profesi Akuntan Dalam Menghadapi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.54957/jolas.v2i1.162>
- Wijaya, R. H. (2021). Will Accounting End Soon? Suatu Tinjauan Eksistensi Profesi Akuntansi di Era Digital. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(2), 130–137. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i2.1647>